

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu kampus vokasi yang berada di kabupaten Jember, Jawa Timur. Yakni salah satu perguruan tinggi yang memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa yang berkualitas, berkompeten dan mampu bersaing pada bidangnya yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi yang ada, juga sekaligus mampu berkontribusi dalam pengembangan bangsa. Politeknik Negeri Jember memiliki sistem pendidikan yakni berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia, sehingga lulusannya dapat mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Oleh karena itu lulusan Politeknik Negeri Jember dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu melakukan wirausaha secara mandiri.

Program magang Adalah salah satu program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Magang memberikan efek positif bagi mahasiswa untuk masa depan juga mengasah *skill* mahasiswa dalam bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu menerapkan teori yang diberikan kepada praktik yang dilakukan. Juga diketahui bahwasanya hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Selada merupakan salah satu tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, bentuknya yang menarik serta kandungan gizinya yang banyak membuat tanaman ini berpotensi untuk terus dibudayakan. Tanaman selada biasanya dimanfaatkan daunnya sebagai sayuran. Selada umumnya ditanam di daerah beriklim sedang atau dingin, tetapi juga dapat ditanam di daerah tropis dengan perlakuan khusus (Harsela, 2022). Tanaman selada dibudidayakan secara luas karena bernilai ekonomis sehingga memberikan peluang keuntungan bagi sistem tanam hidroponik.

Bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik pada akhir-akhir ini banyak sekali diminati oleh banyak orang, salah satunya yaitu oleh UD. Kebun Sayur 24 Hidroponik. UD ini dimiliki oleh perorangan yang membudidayakan

tanaman sayur berupa selada dengan sistem hidroponik. Hidroponik memiliki kelebihan dalam budidayanya yakni pada penanaman tanpa menggunakan media tanah yang kebersihannya lebih terjaga, produktivitas tanaman lebih tinggi, tanaman berproduksi dengan kualitas yang tinggi, tanaman lebih mudah dikontrol dengan baik dan dapat diusahakan di lahan yang sempit, terbebas dari penggunaan pestisida anorganik (Ekaria, 2019).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Magang di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mahasiswa terhadap kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat untuk magang mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Meningkatkan keterampilan agar memperoleh bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.).

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Magang di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keterampilan dalam budidaya tanaman hortikultura khususnya pada tanaman sayuran selada, serta mempelajari tentang instalasi-instalasi penanaman sayur selada hidroponik.
2. Memperoleh keterampilan dalam mengolah hasil-hasil budidaya tanaman yang diproduksi di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen.
3. Memperoleh keterampilan berwirausaha khususnya pada bagian memasarkan hasil budidaya.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan melakukan cara budidaya sayuran selada dengan sistem hidroponik di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

### 1.2.4 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 02 Februari sampai dengan 02 Juni 2026 di Kebun Sayur 24 Hidroponik yang berlokasi di Rt 02 Rw 03, Kelurahan Bojongsari, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari Senin hingga Sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari-hari besar atau cuti bersama.

## 1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilaksanakan di Kebun Sayur 24 Hidroponik dengan metode observasi partisipasi yaitu peserta magang melakukan praktik secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di Kebun Sayur 24 Hidroponik, mulai dari proses pembersihan paralon instalasi, persiapan media, semai media, pindah tanam, perawatan, panen, pemasaran. Metode pelaksanaan magang yang digunakan antara lain:

### 1.4 Observasi Lapang

Metode observasi lapang merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan di tempat magang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah di lokasi tempat magang yang akan dilaksanakan di Kebun Sayur 24 Hidroponik.

#### 1.4.1 Partisipasi Aktif

Diskusi dan Wawancara Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan serta pemahaman dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan memperoleh keterangan dari pihak perusahaan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

#### 1.4.2 Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang, sehingga Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di Kebun Sayur 24 Hidroponik.

#### 1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan serta pemahaman dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan memperoleh keterangan dari pihak perusahaan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.